

Pelatihan dan Produksi Konten Audiovisual untuk Mempromosikan Potensi Wisata di Desa Hargowilis, Kulonprogo

¹Marwiyati, ²Sunarsa, ³Karna, ⁴Susilawati, ⁵Sutanto Prasetyo Angkoso, ⁶Lilik Jatmiko Prasetyo, ⁷Ade Wahyudin

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi, Jurusan Penyiaran Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta
Jalan Magelang Km. 6 Yogyakarta 55284 Indonesia
No. Tlp. 081321702620, E-mail: adewahyudin@mmtc.ac.id

ABSTRAK

Desa Hargowilis, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki potensi besar sebagai desa wisata berkat keindahan alam dan sumber daya lokalnya, misalnya Waduk Sermo dan produk UMKM seperti gula kelapa. Namun, kurangnya promosi digital dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan konten audiovisual menghambat pengembangan potensi tersebut. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi warga desa melalui pelatihan pembuatan konten audiovisual sederhana guna mempromosikan potensi desa dan produk lokal. Kegiatan yang berlangsung selama lima hari melibatkan 6 dosen dan 5 mahasiswa, serta diikuti oleh 20 warga desa dari unsur Karang Taruna dan aparat desa. Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat interaktif dan partisipatif, dengan penekanan pada praktik langsung yang didampingi oleh tenaga pengajar yang berkompeten. Hasil dari pelatihan ini adalah tiga karya video yang menampilkan potensi wisata, profil desa, dan UMKM lokal. Meskipun sederhana, karya-karya ini telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta. Diharapkan melalui pelatihan ini, Desa Hargowilis dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan potensi lokalnya secara lebih luas.

Kata kunci: Desa Hargowilis, konten audiovisual, promosi digital, pelatihan, pengabdian kepada masyarakat

Training and Production of Audio-Visual Content to Promote the Tourism Potential of Hargowilis Village, Kulonprogo

ABSTRACT

Hargowilis Village, located in Kulonprogo, Yogyakarta, has significant potential as a tourism village due to its natural beauty and local resources, such as Sermo Reservoir and MSME products like Coconut Sugar. However, the lack of digital promotion and residents' skills in creating audio-

visual content has hindered the development of this potential. This community service program aims to enhance the skills of villagers through training in simple audio-visual content production to promote the village's potential and local products. The five-day program involved 6 lecturers and 5 students, with 20 participants from local youth groups and village officials. The training methods employed in this activity were interactive and participatory, with an emphasis on hands-on practice guided by competent instructors. The result of the training was the production of three videos showcasing the village's tourist attractions, profiles, and local MSME. Although simple, these works demonstrated a significant improvement in participants' skills. It is hoped that through this training, Hargowilis Village can utilize digital technology to promote its local potential more widely.

Keywords: Hargowilis Village, audio-visual content, digital promotion, training, community service

1. PENDAHULUAN

Desa Hargowilis, yang terletak di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan desa yang memiliki potensi alam yang sangat kaya dengan panorama keindahan yang memukau. Lokasinya yang berada di dataran tinggi dan berdekatan dengan Waduk Sermo menjadikan desa ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam. Dengan kekayaan lanskap pegunungan, hutan, dan danau, Desa Hargowilis menawarkan daya tarik yang kuat bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang autentik (Herindrasti et al., 2022).

Secara administratif, Desa Hargowilis memiliki luas wilayah sebesar 1.547,84 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 6.622 jiwa pada tahun 2019. Mata pencaharian utama masyarakat desa adalah bertani, namun sebagian besar penduduk juga bekerja sebagai buruh migran dalam negeri. Selain potensi alam, desa ini memiliki berbagai potensi sumber

daya alam dan manusia yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Salah satu potensi alam yang telah dimanfaatkan sebagai mata pencaharian masyarakat adalah pengelolaan wisata Waduk Sermo (Liana et al., 2022). Namun, upaya pengembangan objek wisata ini masih terbatas dan belum optimal, terutama dalam aspek pengembangan pariwisata berbasis budaya lokal, seperti kesenian, kebudayaan, dan kuliner khas Desa Hargowilis.

Produk unggulan dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Hargowilis adalah gula kelapa, yang telah menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat. Akan tetapi, keberlanjutan produksi gula kelapa menghadapi tantangan serius karena sebagian besar perajin yang mengelolanya adalah orang tua dan belum ada generasi penerus yang dapat melanjutkan usaha tersebut (Aviati & Endaryanto, 2019). Jika tidak segera diatasi, kondisi ini dapat mengakibatkan hilangnya potensi ekonomi penting desa. Selain itu, potensi

unggulan UMKM lainnya adalah penyewaan tenda untuk wisatawan yang ingin berkemah di sekitar Waduk Sermo, menawarkan pengalaman wisata alam yang semakin diminati, sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Wisata Waduk Sermo
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Meskipun memiliki kekayaan potensi, Desa Hargowilis juga menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan utama adalah infrastruktur jalan yang kurang memadai, terutama beberapa ruas jalan menuju destinasi wisata yang mengalami kerusakan. Tantangan lain yang perlu mendapatkan perhatian adalah masalah pengelolaan sampah dan kualitas air bersih, yang menjadi aspek penting dalam mendukung pariwisata berkelanjutan (Wahyudin et al., 2021).

Dalam upaya mempromosikan potensi Desa Hargowilis sebagai destinasi wisata dan meningkatkan pemasaran

produk UMKM lokal, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya penguasaan teknologi, khususnya dalam produksi konten audiovisual sederhana. Meskipun desa ini memiliki potensi alam dan produk unggulan seperti Gendhis Jawi, keterbatasan kemampuan warga dalam membuat konten promosi digital menjadi penghambat dalam memanfaatkan platform media sosial dan situs web sebagai sarana pemasaran. Minimnya keterampilan dalam penggunaan perangkat teknologi sederhana, seperti kamera dan *software* pengeditan dasar, menyebabkan potensi desa sulit untuk dikenalkan secara luas. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pendampingan intensif untuk meningkatkan kapasitas warga dalam memproduksi konten digital yang berkualitas sehingga desa dapat memaksimalkan promosi potensi alam, budaya, dan UMKM lokal melalui media digital.

Melihat berbagai potensi dan tantangan tersebut, Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi (Matekstosi) Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta memandang bahwa pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam hal pemanfaatan teknologi digital sangat diperlukan (Wahyudin et al., 2022). Untuk itu, program pelatihan bertajuk "Pelatihan dan Produksi Konten Audiovisual untuk Mempromosikan Potensi di Desa Hargowilis, Kulonprogo" diinisiasi dengan tujuan utama untuk memberikan keterampilan praktis kepada warga desa dalam membuat konten audiovisual yang

berkualitas. Konten ini diharapkan dapat digunakan untuk mempromosikan potensi wisata alam, budaya, serta produk UMKM secara lebih efektif melalui media sosial dan platform digital lainnya (Sunarsa et al., 2022).

Pelatihan ini memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat Desa Hargowilis. Dengan meningkatnya kemampuan warga dalam memproduksi dan memanfaatkan konten digital, diharapkan promosi desa dapat dilakukan secara lebih luas dan efisien. Selain itu, penguasaan teknologi digital ini juga akan mendorong terciptanya peluang ekonomi baru bagi masyarakat, terutama bagi generasi muda yang dapat terlibat lebih aktif dalam mempromosikan dan mengembangkan potensi desa mereka (Wahyudin et al., 2022). Dalam jangka panjang, program ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Hargowilis, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal melalui promosi produk UMKM, serta melestarikan tradisi dan budaya lokal.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam mewujudkan transformasi digital di Desa Hargowilis, yang tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas warga desa, tetapi juga memperkuat posisi desa sebagai destinasi wisata yang mampu bersaing dalam era digital.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan

selama lima hari, yakni 9-13 September 2024, di Desa Hargowilis, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tim pelaksana kegiatan PKM terdiri dari 6 dosen dan 5 mahasiswa Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi (Matekstosi) Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan perwakilan dari unsur Karang Taruna dan aparaturnya Desa Hargowilis.

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat interaktif dan partisipatif, dengan penekanan pada praktik langsung yang didampingi oleh tenaga pengajar yang berkompeten. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan peserta memperoleh keterampilan yang aplikatif dan dapat langsung diterapkan dalam upaya promosi potensi Desa Hargowilis melalui media audiovisual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari lima hari sebagai berikut.

1) Hari Pertama

Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yang dibuka secara resmi oleh Kepala Kalurahan Desa Hargowilis, serta sambutan dari Ketua Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi. Setelah acara pembukaan, dilanjutkan dengan pemberian materi dasar mengenai produksi konten audiovisual. Materi ini mencakup konsep dasar dan pentingnya konten audiovisual dalam

mempromosikan potensi desa, serta contoh-contoh konten yang relevan, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Pemberian Materi AV

2) Hari Kedua

Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan materi pengenalan dan praktik pengoperasian perangkat audiovisual. Peserta diberi penjelasan teknis mengenai berbagai perangkat yang digunakan dalam produksi konten, seperti kamera, tripod, mikrofon, dan perangkat pendukung lainnya, pada Tabel 1. Setelah sesi materi, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba dan mempraktikkan cara penggunaan perangkat-perangkat tersebut dengan pendampingan dari dosen dan mahasiswa, sebagaimana pada Gambar 3.



Gambar 3 Praktik Pengoperasian Perangkat Audiovisual

Tabel Daftar Perangkat untuk Pelatihan Audiovisual

No	Peralatan	Jumlah
1	Audio Mixer 3 Channel	2
2	Kamera Sony	3
3	Komputer Editing	2
4	Lighting Kit	1
5	Microphone	2
6	Tripot kamera	3
7	Kabel Microphone	3
8	Filter Lighting	4
9	LCD projector&Kabel VGA	1

3) Hari Ketiga

Hari ketiga difokuskan pada praktik pembuatan konten audiovisual. Peserta dibagi menjadi tiga kelompok kecil untuk memfasilitasi kolaborasi dan pembelajaran yang lebih efektif. Setiap kelompok didampingi oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pengambilan gambar untuk konten yang direncanakan, terlihat pada Gambar 4. Dalam sesi ini, peserta belajar mengenai teknik pengambilan gambar, komposisi visual, dan cara bercerita melalui media audiovisual.



Gambar 4 Praktik Pembuatan Konten Audiovisual

4) Hari Keempat

Kegiatan pada hari keempat berfokus pada penyuntingan audiovisual. Peserta diperkenalkan dengan perangkat lunak penyuntingan dasar dan dibimbing dalam menyunting konten yang telah mereka buat sebelumnya. Dengan pendampingan dari dosen dan mahasiswa, peserta mempelajari teknik dasar penyuntingan video, termasuk pemotongan adegan, penyusunan narasi, serta penambahan elemen audio dan visual lainnya.

5) Hari Kelima

Pada hari terakhir, peserta melanjutkan proses finalisasi penyuntingan konten audiovisual yang telah mereka buat. Setiap kelompok menyelesaikan proyek mereka dengan bimbingan tim pengajar. Setelah finalisasi, kegiatan ditutup dengan sesi pemutaran hasil karya konten dari masing-masing kelompok. Acara kemudian diakhiri dengan penutupan resmi oleh Kepala Kalurahan Desa Hargowilis dan Ketua Program Studi Matekstosi.



Gambar 5 Perangkat Kamera Sony yang Digunakan untuk Praktik Konten Audiovisual

B. Karya Peserta PKM

Sebagai hasil dari kegiatan pelatihan yang berlangsung selama lima hari, peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berhasil menghasilkan tiga karya video yang menampilkan potensi dan profil Desa Hargowilis. Meskipun karya-karya ini dibuat dengan perangkat sederhana, seperti pada Gambar 5 dan dalam waktu yang relatif singkat, kualitas yang dihasilkan cukup baik, mengingat keterbatasan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan waktu yang tersedia. Adapun karya-karya yang dihasilkan antara lain sebagai berikut.

1) Video Berjudul "Potensi Kalurahan Hargowilis"

Video ini berfokus pada pengenalan beberapa potensi utama Desa Hargowilis, dengan menampilkan keindahan Waduk Sermo sebagai salah satu daya tarik utama wisata desa. Selain pemandangan alam yang diangkat dalam visual, video ini juga menampilkan segmen sinier yang

menghadirkan warga sekitar sebagai narasumber. Dalam siniar tersebut, warga berbagi informasi mengenai potensi lain dari desa yang belum banyak diketahui, seperti produk UMKM lokal dan kegiatan seni budaya. Video ini menggabungkan elemen visual dan audio yang dihasilkan dengan konsep sederhana namun informatif. Karya dapat disaksikan pada tautan berikut: <https://youtu.be/LJv7qIBQbTE>



Gambar 6 Cuplikan Video "Potensi Kalurahan Hargowilis"

2) Video Berjudul "Perpustakaan Bima Kalurahan Hargowilis"
Video ini menampilkan profil dari Perpustakaan Kalurahan Hargowilis, yang dikenal sebagai "Perpustakaan Bima." Melalui video ini, peserta menyajikan dokumentasi lengkap mengenai fasilitas yang ada di perpustakaan, koleksi buku yang tersedia, serta aktivitas literasi yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Video ini bertujuan untuk mengangkat peran perpustakaan sebagai pusat edukasi di desa, dan menjadi salah satu bagian penting dalam pengembangan sumber daya manusia lokal. Karya dapat

disaksikan pada tautan berikut: <https://youtu.be/c0aGwCUg0Ws>



Gambar 7 Cuplikan Video "Perpustakaan Kalurahan Hargowilis"

3) Video Berjudul "Kalurahan Hargowilis"

Video ini mengangkat profil Kantor Kalurahan Hargowilis, menampilkan berbagai kegiatan administratif dan layanan yang disediakan oleh kalurahan. Selain menyoroti aspek fisik kantor kalurahan dan pemandangan sekitar, video ini juga berisi wawancara dengan beberapa pegawai kalurahan yang berbicara mengenai tugas dan tanggung jawab mereka dalam melayani masyarakat. Video ini memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai peran kantor kalurahan dalam mendukung pembangunan desa. Karya dapat disaksikan pada tautan berikut: <https://youtu.be/4glD3BucdCQ>



Gambar 8 Cuplikan Video “Kalurahan Hargowilis”

Meskipun karya-karya video ini dibuat dalam kondisi yang sederhana, hasilnya menunjukkan adanya pemahaman dasar yang baik mengenai konsep produksi dan penyuntingan audio visual. Peserta berhasil memanfaatkan keterampilan yang mereka peroleh selama pelatihan untuk menciptakan konten yang relevan dengan kebutuhan promosi Desa Hargowilis. Karya-karya ini juga menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dari segi kualitas visual maupun naratif, seiring dengan peningkatan keterampilan peserta di masa mendatang.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Hargowilis, Kulonprogo, telah memberikan dampak positif dalam mendukung upaya transformasi digital di desa tersebut. Melalui pelatihan pembuatan konten audiovisual, peserta yang terdiri dari unsur Karang Taruna dan aparatur desa telah memperoleh keterampilan dasar dalam memproduksi

dan menyunting video. Karya-karya yang dihasilkan, meskipun sederhana, menunjukkan pemahaman dan penerapan yang baik mengenai teknik produksi konten yang dapat digunakan untuk mempromosikan potensi wisata, profil desa, serta produk UMKM secara lebih luas.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di Desa Hargowilis, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi digital untuk promosi desa. Peserta yang terlibat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan perangkat audiovisual dan memahami pentingnya konten digital sebagai alat promosi pada era modern. Dengan keterampilan yang mereka peroleh, diharapkan Desa Hargowilis dapat memaksimalkan potensi alam, budaya, dan produk lokalnya melalui strategi promosi berbasis konten digital yang lebih efektif.

Meskipun peserta telah menguasai keterampilan dasar dalam produksi dan penyuntingan konten audio visual, pelatihan lanjutan mengenai teknik penyuntingan yang lebih kompleks serta penggunaan perangkat lunak yang lebih profesional sangat diperlukan. Hal ini akan meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan dan memberikan daya tarik yang lebih besar dalam promosi desa.

Ke depan, pembuatan konten yang berfokus pada keunikan budaya, tradisi, dan kuliner lokal Desa Hargowilis perlu diprioritaskan. Konten semacam ini tidak hanya akan menarik wisatawan, tetapi juga

dapat membantu melestarikan warisan budaya lokal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada (1) Ketua Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dukungan Bapak/Ibu Ketua sangat berperan penting dalam kelancaran kegiatan ini dan dalam pengembangan keterampilan digital masyarakat Desa Hargowilis (2) Kepala Kalurahan Desa Hargowilis, yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh bagi terlaksananya kegiatan ini. Partisipasi dan kerja sama Bapak/Ibu Kepala Kalurahan sangat membantu dalam menjembatani kebutuhan masyarakat desa dan program pelatihan yang kami berikan.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Desa Hargowilis dan memperkuat sinergi antara dunia akademis dan masyarakat dalam pengembangan potensi lokal melalui transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviati, Y., & Endaryanto, T. (2019). Kajian Proses Pembelajaran dalam Penyuluhan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Petani Jagung di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. *Agritech*, 21(2), 1411–1063. <https://doi.org/10.30595/agritech.v21i2.6548>
- Herindrasti, V. L. S., Winarno, E., & Prawiro, G. (2022). Inisiatif Lokal dalam Pengembangan Pariwisata dan Perlindungan. *Independen*, 3(2). <https://doi.org/10.24853/independen.x.x.xx-xx>
- Liana, T. B., Purwanti, F., & Sulardiono, B. (2022). Valuasi Ekonomi Nilai Manfaat Langsung Waduk Sermo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta Economic Valuation Of Direct Benefits Of The Sermo Reservoir, Kulonprogo Regency, Yogyakarta. *Jurnal Pasir Laut*, 6(2), 88–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpl.2022.48264>
- Sunarsa, Astuti, Ch. A. D., Prasetyo, S. A., Karna, Purwanto, Marwiyati, Kristiadi, D., & Wahyudin, A. (2022). Pelatihan Produksi Audiovisual di SMK Negeri 2 Purworejo , Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Seni*, 3(2), 117–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/jps.v3i2>
- Wahyudin, A., Kristiadi, D., Utomo, A. S., Marwati, A., & Gulang, R. A. (2021). Pemanfaatan Multimedia Dalam Pengembangan dan Promosi Potensi Desa Wisata Adiluhur Kebumen. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.3988>
- Wahyudin, A., Sunarsa, Karna, Subechi, I., & Wulandari, Y. (2022). Pelatihan Produksi Audio visual dan Master of Ceremony bagi Santri Pondok

Pesantren Nurul Huda, Sragen.
*KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian
Masyarakat*, 3(1), 8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37010/kangmas.v3i1>